



PERTAHANAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA DI ERA GLOBALISASI

Andini Rahmawati⁽¹⁾, Rahma Nur Azizah⁽²⁾, Anita Trisiana⁽³⁾

^{1,2} Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi

³ Dosen Universitas Slamet Riyadi

ABSTRAK

Situasi global dunia yang didukung oleh perkembangan teknologi komunikasi telah menciptakan gejala umum bahwa masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi dari media. Masuknya masa globalisasi dan masa millenium ke-3, perkembangan fenomena kehidupan yang sangat berkaitan erat dalam aturan serta logika merupakan transformasi dan perubahan dari semua aspek kehidupan. Pada proses awal tidak hanya terjadi perubahan, tetapi momentum reformasi nasional juga telah berubah melalui pelaksanaan Proenas (Rencana Pembangunan Nasional) untuk mengatasi krisis multidimensi dapat bangkit kembali dan memperkuat kemampuannya untuk mencapai cita-cita pembangunan bangsa. Pelaksanaan kegiatan tersebut menegaskan landasan yang ideal adalah Pancasila, dan landasan konstitusinya adalah UUD 1945. Pembangunan pertahanan nasional pada bidang pembangunan nasional memegang peranan penting guna mengamankan pembangunan nasional dari berbagai tantangan, gangguan, ancaman dan berbagai kendala yang ada. Pembangunan pada sektor pertahanan bertujuan untuk membangun kemampuan negara dalam menghadapi berbagai tantangan dari dalam ataupun dari luar.

Kata kunci : Pertahanan nasional, Globalisasi

ABSTRACT

The global situation in the world which is supported by the development of communication technology has created a general phenomenon that it is very easy for people to get information from the media. The entry of globalization and the 3rd millennium, the development of life phenomena which are closely related to the rules and logic is the transformation and change of all aspects of life. In the initial process there has not only been change, but the momentum of national reform has also changed through the implementation of the Propenas (National Development Plan) to overcome the multidimensional crisis to revive and strengthen its ability to achieve the ideals of nation building. The implementation of these activities confirms that the ideal foundation is Pancasila, and the constitutional foundation is the 1945 Constitution. National defense development in the field of national development plays an important role in securing national development from various challenges, disturbances, threats and various obstacles that exist. Development in the defense sector aims to build the country's ability to face various challenges from within or from outside.

Keywords: *National defense, Globalization*

PENDAHULUAN

Masa globalisasi dapat diartikan sebagai zaman ketika terbukanya seluruh aspek kehidupan manusia dan perubahan tata negara di seluruh dunia yang saling ketergantungan satu sama lain. Apa saja yang berkesinambungan dengan kancah internasional atau keseluruhan jagad raya. Sesuatu yang ingin disampaikan ialah dapat berwujud keributan, kronologi, peristiwa, atau bahkan perilaku. Seluruh perubahan yang telah terjadi ke masa kemajuan ilmu, kemajuan dalam gaya hidup, maupun penemuan sesuatu

peralatan yang canggih dan pertama kali merupakan proses globalisasi.

Dalam pandangan Munajah, Globalisasi dipikirkannya ialah sebuah istilah kata dimana globalisasi yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan kemajuan pesat serta saling adanya ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia diseluruh dunia. Dengan melalui pemasukan investasi, perubahan budaya yang sangat populer terkenal dan konsep-konsep interaksi lain. Sehingga suatu negara batas nya berubah menjadi biasa, dengan makna dan kata lain, menjadikan seluruh dunia menjadi sebagai satu keutuhan

dan satu kesatuan yang padu dan kompak. Karena dalam satu peristiwa yang sudah kejadian dalam kondisi suatu negara tertentu, maka akan tersebar luas dengan cepat dan kondusif ke seluruh area pelosok bumi, dari mulai kota sampai desa, serta menjadikan itu akan memiliki pengaruh dan dampak kepada manusia dan rakyat yang ada di seluruh dunia ini.

Kedaaan pelosok dunia yang semula luas akan menjadi kecil serta sempit dan mungkin tidak kepikiran tentang tata konsep suatu negara yang sangat penting. Pada kemajuan dalam teknologi informasi memiliki bernilai pada kemajuan dalam orientasi pemberdayaan pada salah satu buatan kreasi itu sendiri yaitu Internet. Internet adalah jaringan dibangun untuk saling berkomunikasi. Adanya kemajuan internet tersebut, semua manusia yang ada di beberapa bagian bumi dengan mudah bisa mengakses suatu berita terkini dalam waktu yang singkat, di dalam negeri atau bahkan sampai pada luar negeri. Peristiwa ini juga bisa dihubungkan dengan perantara jejaring media sosial. Sebagai situs kanal blogspot, website, Twitter, Facebook, serta yang lain-lain.

Pada bangsa Indonesia, Globalisasi dalam ranah teknologi informasi tertera dalam UU Nomor 19 Tahun 2016 daripada untuk informasi sosial dan transaksi elektronik (ITTE), yaitu: Kebebasan dalam merdeka itu menyebutkan gagasan dan hak untuk berpendapat dan hak untuk mendapatkan berita informasi lewat penggunaan dari kemajuan teknologi informasi. Hubungan komunikasi ditakdirkan agar bisa membuat

masyarkat sejahtera, dan mendidik seluruh anak negeri dan memberi hak serta keadilan dan kepastian yang mutlak.

Aturan pemilik dan pembuat sistem komunikasi yang maju dan Hukum menyatakan bahwa pemerintah Indonesia sendiri mendukung keberadaan globalisasi untuk mensejahterakan seluruh masyarakat. Pada Kemajuan suatu teknologi akan menjadikan segelintir manusia lebih cepat dalam melakukan pekerjaan.

Seiring dengan perkembangannya, efek globalisasi yang dibawa setiap negara akan berdampak yang baik serta positif dan juga dampak yang kurang atau negatif.

Isi dalam istilah dampak yang positif sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat hanya untuk adanya penciptaan kebangkitan bangsa juga rakyat negara yang superior atau bahkan dapat menjadi warga negara yang baik. Namun, pada salah satu hal yang positif pasti akan selalu hadir sebuah hal yang mengiringi, yaitu hal negatif. Kekhawatiran akan suatu bangsa adalah arah nilai yang menjadi karakter asli atau identitas akan lenyap karena Globalisasi dan modernisasi.

Kondisi global dunia saat ini yang didukung oleh perkembangan teknologi komunikasi telah menciptakan gejala umum bahwa masyarakat sangat mudah mendapatkan suatu informasi dari media cetak atau elektronik yang belum tentu faktanya. Memasuki era globalisasi, fenomena yang terjadi adalah perubahan pada struktur dan gaya hidup manusia di semua aspek kehidupan.

Suatu negara akan mengalami kesulitan dan bahkan tidak akan bisa

untuk memperkuat dan mempertahankan kedaulatan secara luas. Globalisasi telah mempengaruhi sosial budaya, ekonomi politik, dan bahkan berdampak juga pada ideologi negara. Pada awal 1990-an, hasil penelitian strategis membuat semakin banyak prediksi tentang kemungkinan keruntuhan dan perpecahan nasional.

Suatu negara yang heterogen rentan terhadap konflik dan *background* sosial yang rentan terhadap konflik dan hancur terpecah tidak akan utuh lagi sebagai satu negara utuh. Pernyataan di atas benar adanya, dengan didukung oleh fakta misalnya, Yugoslavia, Czekoslovakia, dan Uni Soviet telah tiada dalam perpolitikan dunia.

Akan tetapi di sisi lain globalisasi juga dapat membangkitkan semangat gairah, tekad, dan keteguhan yang berguna untuk mempertahankan persatuan, integritas dan kelangsungan hidup negara tersebut. Negara yang berpotensi mudah terkena konflik umumnya negara yang bersifat heterogen, salah satunya adalah Indonesia. Negara Indonesia pada masa sekarang ini tengah menghadapi tantangan yang begitu berat akibat globalisasi.

Maka dari itu, Bangsa Indonesia tidak memiliki pilihan lain, supaya mau dan mampu membangun semangat, tekad dan keteguhan dalam bentuk persatuan dan kesatuan pada kebhinnekaan agar kokoh berdirinya suatu Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan berlandaskan dasar negara Pancasila dan UUD 1945. Indonesia kini sudah berada dalam zaman globalisasi, milenium ketiga dimana hukum dan logika sangat ketat.

Pada proses awal, penggerak reformasi nasional tidak hanya berubah, tetapi juga berubah dan bertransformasi. Melaksanakan rencana tersebut melalui Propenas (Rencana Pembangunan Nasional) untuk mengatasi berbagai krisis, membangun dan memperkuat kepercayaan akan kemampuannya untuk mencapai cita-cita pembangunan bangsa. Pada pelaksanaan Propenas menegasakan landasan yang ideal adalah Pancasila, dan landasan konstitusinya adalah UUD 1945.

Dari segi pemahaman, Pancasila adalah landasan yang ideal, dan UUD 1945 adalah landasan konstitusi yang akan direposisi dalam paradigma pembangunan nasional. Paradigma nilai luhur harus dipahami dan digunakan dalam Pembukaan UUD 1945 sebagai landasan konseptual dasar bagi seluruh aspek kehidupan dan bidang pembangunan. UUD 1945 adalah unit keseluruhan yang berlandaskan Pancasila dan tidak dapat dipisahkan.

METODE

Metode dalam penelitian ini yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai proses kajian yang digunakan untuk meneliti keadaan benda-benda alam, pendapat ini dikemukakan oleh Sugiyono (2005). Menurut penelitian Moleong (2005), tujuannya adalah untuk memahami kejadian yang dirasakan oleh objek yang diteliti, seperti persepsi, tingkah laku, tindakan, motivasi, dll, dalam bentuk kata maupun deskripsi bahasa dalam konteks tertentu, alami serta

menggunakan berbagai metode alami. Subjek atau target pada kajian ilmiah ini berupa penelitian ilmiah, Hukum dan undang-undang yang sejalan dengan isi dari dasar negara serta pertahanan negara Indonesia.

Sementara perlengkapan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam pembuatan pekerjaan karya penelitian ini ialah studi pengamatan, serta juga menggunakan perlengkapan alat pengumpulan data pada penelitian perpustakaan umumnya dilakukan.

Alat pengumpulan data ini dalam bentuk pengumpulan data melalui studi perpustakaan yang terdiri dari sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer (Sumber Utama) Data yang didalamnya memuat kajian ilmiah atau bisa sesuatu kenyataan yang dirasa mempunyai konsep atau tentang ide. Yaitu: buku, kertas, artikel, serta lainnya.
2. Sumber Data Sekunder (Sumber Kedua) Data didalamnya memuat tentang sumber utama (sumber) referensi. Yaitu: Bahan Referensi dan Rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Globalisasi

Istilah globalisasi bermula dari istilah "global" dalam Kamus Bahasa Indonesia terdapat makna "secara keseluruhan". Seperti yang dinyatakan oleh Wuryan serta Syafullah (2009, hlm. 141); Dari sudut etimologis globalisasi berasal dari kata "globe" yang mempunyai arti bola dunia

sementara untuk suku kata akhir sasi memiliki arti dari "proses" atau situasinya tengah berproses atau bahkan yang sedang terjadi sekarang. Jadi secara etimologis, Globalisasi berisi pemahaman tentang alur seluruh dunia yang terjadi pada saat ini melibatkan bermacam komunitas dan unsur kehidupan, komunitas, negara serta di seluruh dunia.

Kata globalisasi kerap diberikan makna yang berbeda dengan yang lainnya, jadi diperlukan adanya pengukuhan. Ahmed dan Doman. (Azizy, 2004: 19) memberikan batas bahwa 'globalisasi dalam prinsipnya merujuk pada pergantian kabar yang cepat dalam teknologi komunikasi transfortation, sehingga bisa membuat area belahan dunia (ke dalam berbagai hal) yang dapat dicapai dengan tidak sulit'. Istilah yang digunakan ini dikenal adalah elektronik kedekatan, yang berarti jarak tidak akan menjadi tantangan. Ini memiliki implikasi agar terciptanya keterbukaan dari antara negara untuk memasuki bermacam informasi kabar yang disajikan terus menerus dengan perantara teknologi komunikasi dan informasi (teknologi informasi), seperti internet, televisi atau media elektronik. Sebagaimana dinyatakan dalam tokoh Martono (2011, hlm. 96) itu "Globalisasi dapat dijelaskan sebagai perluasan kebiasaan di seluruh dunia, perluasan hubungan di seluruh belahan bumi, komunitas kalangan sosial di kancah dunia dan perkembangan kesadaran global yang sama".

Berdasarkan makna di atas, muncul kesimpulan jika globalisasi ialah proses mendistribusikan kebiasaan di seluruh dunia, dalam

konsepnya tertuju pada peningkatan pesat pada teknologi komunikasi dan informasi agar dapat menyambungkan dari tempat yang jauh untuk ditutup dan dapat membawa dampak pada gesekan nilai budaya yang baik atau pertukaran disengaja atau yang tidak disengaja akan dapat memengaruhi pola dan perilaku manusia di dalam negara.

Teori Globalisasi

Dibawah ini adalah berbagai jenis teori dari pandangan Globalisasi:

1. Robertson (Martono, 2012: 96) berpendapat "Globalisasi mempunyai makna dari bagian proses yang menumbuhkan satu dunia, manusia di berbagai dunia menjadi sangat ketergantungan dalam berbagai pola kehidupan, budaya, ekonomi serta politik".
2. Kellner (Ritzer dan Goodman, 2010: 590) berpendapat, Globalisasi menunjukkan kumpulan kapitalis serta serangkaian hubungan aliran sosial dan komoditas, modal, teknologi, ide, bentuk-bentuk budaya, dan pengguna yang melampaui batasan nasional dengan menggunakan jaringan komunitas global. Transmutasi teknologi dan modal saling membantu bersama untuk menumbuhkan dunia baru yang diglobalisasi dan akan tetap berhubungan. Revolusi teknologi akan menciptakan jaringan komunikasi komputer, transfer, serta pergantian yang sudah mendapatkan tanggapan dari ekonomi global, bersama dengan ekspansi sistem kumpulan kapitalis dunia yang bisa banyak menarik dalam bidang dunia serta skala ekonomi komunikasi.

Menurut teori ini, bisa diambil kesimpulan jika globalisasi akan membawa gesekan nilai atau pertukaran budaya antar negara dengan menggunakan teknologi, informasi, serta telekomunikasi yang begitu canggih. Bahkan mungkin ada model konsep pengelolaan yang berkembang di penjuru dunia.

Tantangan Globalisasi

Tantangan globalisasi bisa dinilai menggunakan indikator perubahan sosial dan modernisasi. Dibawah ini adalah penjelasan tentang perubahan modernisasi sosial: Seperti yang dinyatakan dari tokoh Soemardjan (Effendi dan Malihah, hlm 61) jika 'perubahan sosial ialah perubahan yang ada di institusi komunitas dalam masyarakat yang sangat berpengaruh dalam sistem sosial, termasuk pada norma serta norma perilaku di antara kalangan di masyarakat '. Sementara Martono (2012, hlm. 3) menyarankan itu adalah hasil kajian studi tentang perubahan sosial yang bisa menarik serta waktu dan dimensi. Ukuran tata ruang mengacu pada area perubahan dan kondisi sosial yang mengelilinginya. Dimensi waktu dalam mengubah studi meliputi hubungan masa lampau, masa kini, serta masa yang akan datang. Mengacu oleh makna di atas, bisa diartikan bahwa perubahan sosial ialah perubahan yang terjadi dalam tatanan dan kegunaan komunitas dalam interaksi sosial termasuk pada norma dan perilaku pada saat tertentu.

Di masa milenium ini, proses transformasi budaya eksternal menjadi budaya lokal menjadi sangat cepat dan tanpa adanya batasan terutama di

negara Indonesia. Faktor yang menjadi penyebab perkembangannya ialah globalisasi. Globalisasi merupakan siklus keterbukaan budaya eksternal yang bisa diukur dengan mudah dari semua arah dunia. Akibat yang disebabkan dari siklus globalisasi sudah sangat mempengaruhi tata kehidupan manusia, seperti di bidang ekonomi, teknologi, Sains, dan yang lainnya.

Globalisasi di Indonesia memiliki dampak, ada dampak positif dan ada juga beberapa dampak negatif pada pola kehidupan masyarakat Indonesia. Dampak tersebut, yaitu :

A. Dampak Positif

Pengaruh positif globalisasi bagi negara Indonesia :

1. Berubahnya sikap
Kehadiran globalisasi dalam suatu budaya menyebabkan perubahan sikap. Warga negara yang semuanya tidak rasional berubah jadi rasional.
2. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, warga negara Indonesia akan merasa lebih mudah ketika mulai bergerak dan mendorong untuk berpikir lebih kedepan.
3. Taraf hidup yang semakin maju.
Adanya perusahaan yang menghasilkan peralatan serta transportasi yang cerdas adalah sebagian upaya untuk meminimalkan pengangguran dan menaikkan kualitas standar hidup rakyatnya.

B. Dampak Negatif

Pengaruh negatif globalisasi bagi masyarakat Indonesia :

1. Pola hidup yang konsumtif
Kemajuan kilat dari pembuatan industri pasokan barang masyarakat berlimpah. Jadi, masyarakat mudah tertarik mengkonsumsi sesuatu dengan skala yang berlebihan.
2. Individualis
Masyarakat merasa difasilitasi dengan adanya teknologi canggih yang membuatnya merasa bahwa tidak perlu lagi meminta bantuan atau berinteraksi dengan orang lain dalam kegiatannya, dan terkadang lengah bahwa mereka merupakan makhluk sosial.
3. Westernisasi
Sebagian budaya Barat itu positif sesuai untuk diadopsi ke dalam budaya di Indonesia. Budaya negatif yang mulai mengubah budaya asli contohnya seperti seorang anak yang tidak mempunyai rasa hormat dan segan kepada orang tua, bahkan membuat kehidupan bebas remaja dan lainnya.
4. Ketimpangan sosial
Jika di komunitas-komunitas hanya ada beberapa orang yang berpedoman pada aliran globalisasi, akan memperdalam ujung pembagiannya, antara manusia dengan orang lain yang stagnan. Ini akan membawa dampak ketimpangan sosial.

Selain dampak positif dan negatif yang telah disebutkan diatas, Globalisasi di Indonesia juga berdampak di berbagai bidang tertentu, antara lain :

a) Bidang hukum, pertahanan, dan keamanan

➤ **Dampak positif :**

- Akan memperkuat tuntutan pada konsep tugas penerapan aturan yang lebih cakap, terbuka dan bertanggung jawab.
- Semakin memperkuat aturan hukum, demokratisasi serta tuntutan yang diberikan terhadap implementasi hak asasi manusia.
- Peraturan hukum dan perundang-undangan lebih luas serta akan berguna untuk seluruh kepentingan masyarakat.

➤ **Dampak negatif:**

- Semakin melemahnya gairah untuk gotong royong, rasa solidaritas, keprihatinan serta solidaritas sosial pada saat kondisi tertentu.
- Peranan masyarakat dalam pemeliharaan keamanan, kedaulatan dan ketertiban negara ini akan lebih sedikit karena telah menjadi tanggung jawab pihak berwajib.
- Perkembangan dari dunia yang sangat maju dan cepat, dapat berdampak pada mentalitas masyarakat di kancah global. Sikap dari masyarakat menjadi

pragmatisme, hedonisme, primitif, dan konsumerisme.

b) Bidang sosial dan budaya

➤ **Dampak positif :**

- Memperbaiki usaha kerja yang hebat, kerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemerdekaan, rasional, sukan, dll.
- Meningkatkan pembelajaran tentang nilai-nilai sosiokultural, bentuk kehidupan, mentalitas yang sesuai, dan ilmu pengetahuan serta teknologi negara lain yang sudah lebih maju dan berkembang.

➤ **Dampak negatif :**

- Akan semakin mengurangi apresiasi norma budaya lokal kemudian akan melahirkan pola hidup yang Individualis (prioritas minat sendiri).
- Semakin mudah nya adat budaya Barat memasuki Indonesia dengan melalui Internet serta media cetak yang secara luas dapat ditiru dengan mudah oleh Publik.

c) Bidang ekonomi perdagangan

➤ **Dampak positif :**

- Entri perdagangan luar negeri menyebabkan defisit komersial nasional.
- Liberalisasi perdagangan, serta perkhidmatan dan barang lain-lain. Peluang Indonesia untuk bersaing dalam pasaran komersial yang komprehensif di luar negara,

terutamanya produk bahan tambang, tekstil, pertanian, dan makanan laut.

d) Bidang ekonomi produksi

- Tren komoditas asing untuk memindahkan proses produksi perusahaannya dan untuk mengembangkan negaranya sendiri serta dengan mempertimbangkan keuntungan laba geografis.

Banyaknya dampak Globalisasi di Indonesia sangat berpengaruh besar terhadap perpecahan yang menyebabkan melemahnya pertahanan negara Indonesia.

Pada dasarnya, Pertahanan negara adalah pekerjaan pertahanan umum, dan pelaksanaannya didasarkan pada pemahaman tentang Kewajiban serta Hak sebagai warga negara dan kepercayaan terhadap kekuatan negara. Prinsip-prinsip landasan pertahanan negara yaitu : Hak Asasi Manusia; Kerakyatan; Lingkungan; Kesejahteraan; Hidup damai; serta Hukum nasional maupun hukum internasional.

Pertahanan negara bertujuan untuk melindungi dan mempertahankan keutuhan wilayah, kedaulatan nasional, serta keamanan seluruh negara dari berbagai ancaman serta gangguan. Pertahanan nasional berguna sebagai alat untuk menyadarkan dan mempertahankan seluruh wilayah Republik Indonesia sebagai unit pertahanan tunggal. Sistem pertahanan bangsa menghadapi bahaya militer, memposisikan Tentara Negara Indonesia sebagai elemen pokok dukungan dari elemen pengganti dan elemen penunjang, dalam menghadapi ancaman nirmiliter, sesuai dengan bentuk dan karakter bahaya yang

dijumpai juga ditunjang dengan komponen ketahanan negara lainnya, instansi pemerintah di tempatkan terlepas dari bidang pertahanan sebagai komponen pokok.

Pembangunan nasional ditujukan pada usaha mencapai tujuan yang terdaftar di Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pengembangan pertahanan dalam ranah bagian pembangunan mempunyai peranan penting guna mengamankan pembangunan Hambatan, tantangan, ancaman, dan gangguan nasional. Pembangunan bidang pertahanan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan negara dalam menjawab berbagai tantangan baik dari eksternal maupun internal. Selain itu, pembangunan pertahanan negara bertujuan untuk mengembangkan kemampuan nasional guna mendukung penyelenggaraan dan menjamin kelangsungan pembangunan nasional.

Makna mendasar dalam mewujudkan pembangunan pertahanan tidak akan terpisah dari konsep pembangunan nasional yang hakikatnya adalah proses meningkatkan nilai tambah di segala bidang kehidupan (Wan Usman, 1997). Berdasarkan berbagai perkembangannya yang tengah berlangsung dan menimpa masyarakat, khususnya dikarenakan kemajuan IPTEK, dapat disimpulkan bahwa

Aspek keamanan suatu negara tidak hanya terletak di fungsi militernya, akan tetapi di cakupan keamanan yang lebih luas juga, termasuk faktor politik, ekonomi, budaya dan lainnya.

Fenomena globalisasi yang dihadapi saat ini dan masa depan dalam pembangunan pertahanan telah menimbulkan persoalan keamanan nasional sebagai bagian penting dari persoalan nasional dan bukan hanya menjadi persoalan militer maupun politik saja tetapi adalah bagian dari persoalan kita semua. Pada saat ini dan masa mendatang masalah pertahanan sama dengan keamanan, oleh karena itu setiap bahaya keamanan dari dalam selalu bersamaan dengan datangnya bahaya pertahanan dari luar.

Secara umum dalam pelaksanaan fungsi negara, persoalan pertahanan dapat menjadi bagian yang utuh dalam melakukan usaha menegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila serta pertahanan Indonesia dari pengaruh globalisasi. Globalisasi telah berdampak pada pertahanan negara, karena terdapat kerjasama bilateral, regional dan internasional serta hubungan kerjasama antar negara pada sektor pertahanan. Kerja sama sektor pertahanan. Ada banyak negara, terutama yang secara letak permukaan buminya berdekatan dan masih satu kawasan akan berusaha untuk menjaga kestabilan pertahanan antar bangsa. Semua bisa dicapai melalui kerja sama di bidang militer. Melalui pertukaran senjata militer dan permainan perang bersama.

Kedaulatan suatu negara adalah gagasan tentang proses mentransformasikan bentuk negara di dunia ini. Gagasan ini muncul dari

tahap luar politik hubungan antara masyarakat, jadi munculnya ketergantungan untuk menciptakan sumber daya di suatu negara dan kemungkinan mengganti tata kelola pemerintah. Meningkatkan relasi bidang ekonomi dan budaya dari negara lain akan mengurangi otoritas dan kegiatan pemerintah di tingkat antara negara dan pemerintah. Karena itu, kekuasaan pemerintah tidak memiliki wewenang dan izin untuk menolak pemikiran dan bentuk ekonomi di negara mereka sendiri. Akhirnya, instrumen yang telah dibangun tidak akan efektif lagi.

Setiap negara berjuang untuk mempertahankan kedaulatan nasional dengan membangun sistem persenjataan dan meningkatkan kualitas rakyat dan tentaranya. Masyarakat internasional sudah merasakan globalisasi sektor pertahanan yang menunjukkan proses pembentukan tatanan, aturan atau sistem dan menerapkannya ke semua negara di dunia, yaitu pembentukan perjanjian pertahanan NATO, SEATO, WARSAWA dan perjanjian lainnya.

Organisasi internasional disebabkan adanya kebutuhan rencana dan kekacauan di kalangan negara dunia. Berbagai Perjanjian Organisasi membuat sadar negara-negara untuk mengatasi masalah saat ini yang dihadapi. Misalnya, pengembangan di area tertentu akan menghadapi dengan munculnya berbagai perbedaan budaya, tingkat kebutuhan, cara perspektif, sikap sosial, politik, ekonomi, hingga masalah pertahanan nasional. Organisasi profesional dunia juga memiliki persyaratan bersama untuk ratifikasi yang telah disediakan oleh

PBB. Akhirnya, kisaran organisasi ini akan mudah dikelola dibandingkan dengan kemampuan diplomatik antar negara.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak positif globalisasi terhadap sektor pertahanan adalah semakin kuatnya kontrol hukum, demokratisasi, dan persyaratan pelaksanaan hak asasi manusia. Memperkuat supremasi undang-undang serta merumuskan kaidah ketetapan UU yang berkeadilan juga bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas. Persyaratan tugas penegakan hukum akan lebih profesional, transparan dan akuntabel, serta TNI dan Polri akan ditempatkan di tempat yang aman, berdaulat, dan tertib secara profesional.

Namun, Globalisasi tidak hanya membawa dampak positif saja, tetapi juga membawa dampak negatif yang berpotensi membuat melemahnya pertahanan negara Indonesia ini. Dengan begitu, etika harus diajarkan lebih awal oleh orang tua. Biasanya anak meniru kegiatan orang tua mereka, sehingga orang tua harus mempunyai kegiatan yang dapat berdampak pada timbulnya makna etis yang baik serta dapat memahami dalam kasus anak. Dengan adanya pendidikan yang sesuai, akan menjadikan anak itu berpendidikan nantinya dan anak juga dituntut untuk memiliki iman yang kuat untuk kemudian, dapat menolak terhadap dampak buruk dari globalisasi.

Maka dari itu, supaya masyarakat bisa menyaring dari adanya pengaruh negatif Globalisasi, maka setidaknya mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Dorongan agar memunculkan semangat kebangsaan yang tahan lama, misalnya cinta Produk Domestik.
2. Menumbuhkan dan mengamalkan nilai Pa
3. ncasila dengan lebih baik.
4. Menunaikan perintah dan ajaran keyakinan dengan tulus dan baik
5. Selektif pada dampak yang dibawa oleh globalisasi di bidang politik, ideologi, ekonomi, dan Sosiokultural.
6. Kebutuhan akan perhatian orang tua dalam asosiasi dan bentuk pemantauan kehidupan anak.

KESIMPULAN

Bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan diterima oleh masyarakat semua negara, oleh karena itu harus dijadikan paradigma dan pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Pancasila seharusnya dijadikan sebagai paradigma dalam bidang pembangunan pertahanan nasional. Pembangunan pertahanan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dapat menjabarkan semua kebijakan serta programnya sebagai wujud pengamalan Pancasila, sehingga dapat menjamin kemajuan dan kelestarian bangsa Indonesia. Peranan Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan pertahanan nasional harus dapat diwujudkan ke dalam nilai dasar yaitu “upaya pertahanan Indonesia yang tidak didasarkan atas konsep perang, melainkan atas konsep damai”, yang lebih mencintai kemerdekaan dan kedaulatan bersama.

Dampak globalisasi sebenarnya memiliki banyak dampak negatif yang besar terhadap pertahanan Indonesia. Termasuk dalam Kebudayaan Indonesia yang lambat laun mulai menurun. Aturan yang terkandung dalam budaya Indonesia, terus menyerang teknologi dan nilai intrinsik yang diterapkan di dalamnya menimbulkan masalah globalisasi dan, pada akhirnya, meningkatkan nilai baru tentang Unit Dunia.

Globalisasi terkadang berdampak positif, terkadang juga berdampak buruk bagi pertahanan Indonesia khususnya kehidupan bangsa Indonesia. Pengaruh positif dapat membuat Indonesia semakin maju menuju kemajuan suatu negara. Mengantisipasi dampak negatif akan membawa dampak buruk khususnya pada pertahanan sosial dan budaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

<http://maulydiatasyanovella.blogspot.com/2011/11/pancasila-sebagai-paradigma-pembangunan.html>

<https://www.statistikian.com/2012/10/peneelitian-kualitatif.html>

<http://bbselamet.blogspot.com/2017/03/dampak-globalisasi-dibidang-pertahanan.html>

Musa, Insa M & Nurhaidah. 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan. Universitas Syiah Kuala

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/>

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenintan.ac.id/1356/15/13>. AZHAR BAB II

<https://www.coursehero.com/file/51565849/Apa-arti-globalisasi-dalam-ekonomidocx/>

<https://www.kompasiana.com/nwidiya/5f3ca012097f36680a739822/ta-ntangan-dalam-globalisasi>

<https://gim-bi.com/dampak-positif-dan-negatif-globalisasi/>

<https://blog.ruangguru.com/beberapa-upaya-untuk-menghadapi-globalisasi>

<http://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/844-pancasila-di-tengah-era-globalisasi>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/20/160000769/dampak-globalisasi-di-berbagai-bidang?page=all>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Glokalisasi>

<https://dosensosiologi.com/pengertian-globalisasi-teori-dan-prosesnya-lengkap/>

http://bahanajar.ut.ac.id/app/webroot/e-learn/original_files/extract/1175/EPUB/xhtml/raw/s0g1tp.xhtml